



Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Ratri Nur Indah Sari¹; Nawang Kalbuana²; Deden Subagja³

^{1,3} Universitas Pramita Indonesia, Tangerang

² Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tangerang

E-mail : ratri.nur19@gmail.com¹; nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id²;
densubagja@gmail.com³

Abstract: *Financial performance describes the financial position of a company that is analyzed to provide an overview of the company's performance during a certain period. Several factors that influence financial performance include asset management, liquidity, and capital structure. This study aims to identify the effect of asset management (TATO), liquidity (CR), and capital structure (DER) on financial performance (ROA) in food and beverage companies for the period 2019-2023, both individually and together. This type of research is quantitative research using secondary data through access to the Indonesia Stock Exchange website or the official website of the related company. Sample selection using the Purposive Sampling technique, resulting in 14 companies from a total population of 42 companies. The analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and coefficient of determination. The data processing process uses SPSS version 23. The results of the t-test (partial) show that the asset management and liquidity variables have no effect on financial performance. Meanwhile, the capital structure variable shows a negative and significant effect on financial performance. The results of the F test (simultaneous) indicate that asset management, liquidity, and capital structure together have a significant effect on financial performance. The Adjusted R Square value of 0.406 indicates that 40.6% of the variation in financial performance is explained by the three variables, while the remaining 59.4% is influenced by other variables outside this research model.*

Keywords: *Asset Management, Capital Structure, Financial Performance, Food and Beverage, Liquidity.*

Abstrak: Kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan antara lain adalah manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh manajemen aset (TATO), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023, baik secara individual maupun bersama-sama. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder melalui akses ke situs Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan terkait. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menghasilkan 14 perusahaan dari total populasi 42 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan uji F), serta koefisien determinasi. Proses pengolahan data menggunakan SPSS versi 23. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel manajemen aset dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel struktur modal menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji F (simultan) mengindikasikan bahwa manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,406 menunjukkan bahwa 40,6% variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Food and Beverage, Likuiditas.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam beberapa tahun terakhir berkembang pesat.

Perkembangan ekonomi yang pesat tersebut diiringi dengan persaingan perusahaan yang semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus mempunyai tujuan agar

dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Fauzi and Puspitasari 2021). Perusahaan adalah sebuah organisasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi. Keinginan untuk meraih keuntungan inilah yang mendorong manajemen perusahaan merancang berbagai strategi dalam pengelolaannya (Jayandhika 2025). Untuk menghadapi persaingan, setiap perusahaan harus terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan guna memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasionalnya (Rakasiwi 2023).

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menurut (Fahmi and Irham 2017) merupakan analisis dan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana sebuah perusahaan telah menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan tepat. Kinerja keuangan memberikan gambaran rinci tentang pencapaian perusahaan saat ini sekaligus memungkinkan prediksi terhadap kinerja di masa mendatang. Selain itu, kinerja keuangan dapat menjadi panduan bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan langkah yang dapat diambil oleh manajemen untuk memenuhi tanggung jawab kepada investor serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan (Fajaryani and Surani 2018). Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan adalah manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal (Lukas dan Rahmatya 2022).

Menurut (Sianturi and Purwatiningsih 2024) manajemen aset adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset atau dapat dikatakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Manajemen aset mencerminkan efektivitas penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas atau *total asset turnover* suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan asetnya, yang ditunjukkan oleh cepatnya perputaran aset dalam operasional bisnis untuk menghasilkan pendapatan (Zulfa Amalia Ifadah 2021). Keuntungan yang tinggi, disertai dengan pengelolaan aset yang optimal, akan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, semakin efisien manajemen aset yang tercermin dalam tingginya *total asset turnover*, semakin baik pula kinerja keuangan Perusahaan (Diana and Osesoga 2020)

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Yohana et al. 2021) Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan

perusahaan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik cenderung mampu menjaga stabilitas operasional dan memperkuat kepercayaan investor (Haukilo and Widayawati 2022). Di sisi lain, perputaran kas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola arus kas operasional untuk mendukung aktivitas bisnis. Rasio perputaran kas yang optimal dapat menjadi indikator pengelolaan kas yang efektif, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Yuliani 2021).

Struktur modal merupakan faktor yang sangat penting bagi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal memberikan pengaruh strategis bagi pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan (Apriani and Efni 2020). Namun di sisi lain, keputusan pendanaan perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks. Terdapat berbagai tahapan variasi dan pilihan pendanaan yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang (Kristianti and pusrita 2018). Keputusan mengenai struktur modal yang efektif memiliki potensi untuk mengurangi biaya modal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika modal kerja terpenuhi dengan benar, perusahaan akan memiliki kesempatan untuk tumbuh dengan sukses (Ritonga, Effendi, and Prayudi 2021).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2019-2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Setelah dilakukan pemilihan sampel, diperoleh sebanyak 14 perusahaan sampel yang akan diuji. Data keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2017) variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan.

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
X1 = Manajemen Aset	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	- Penjualan - Total asset	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$ (Hendro, 2022)	Rasio
X2 = Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (CR)	- Aktivalancar - Hutanglancar	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ (Hery, 2020)	Rasio
X3 = Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	- Total hutang - Total Ekuitas	$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Permatasari, Tulung & Tasik 2018)	Rasio
Y = Kinerja Keuangan	<i>Return On Assets</i> (ROA)	- Laba bersih - Total asset	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$ (Darma and Lidya 2024)	Rasio

Sumber dan Cara Penentuan Data

Data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Cara penentuan datanya adalah secara berkala selama 5 tahun yaitu tahun 2019-2023. Data tersebut diambil dengan mengakses website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Perusahaan tercatat sebagai bagian dari sub-sektor manufaktur makanan dan minuman selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan menyusun laporan keuangan selama periode 2019-2023.
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah selama periode tersebut.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023.
5. Memenuhi kriteria mengenai variabel-variabel yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Imam 2018) statistic deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Hasil analisis deskriptif statistic masing-masing variabel yang terdiri dari variable dependen kinerja keuangan dan variable independent manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal. ini akan dibahas mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata (Mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi, hasilnya adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MANAJEMEN ASET	70	,45	1,95	1,0874	,35112
LIKUIDITAS	70	1,01	6,95	2,4719	1,23060
STRUKTUR MODAL	70	,13	1,33	,6410	,33615
KINERJA KEUANGAN	70	,00	,22	,0921	,05453
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Manajemen aset pada variabel *Total Assets Turnover/TATO* (X1), nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maksimum sebesar 1,95. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,0874 dan standar deviasi sebesar 0,35112.

Likuiditas pada variabel *Current Ratio/CR* (X2), nilai minimum sebesar 1,01 dan nilai maksimum sebesar 6,95. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2,4719 dan standar deviasi sebesar 1,23060.

Struktur Modal pada variabel *Debt to Equity Ratio*/DER (X3), nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 1,33. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,6410 dan standar deviasi sebesar 0,33615.

Kinerja Keuangan pada variabel *Return On Assets*/ROA (Y), nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,22. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,0921 dan standar deviasi sebesar 0,05453.

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04111596
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,057
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengolahan data untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,200. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dari uji regresi memiliki distribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yaitu 0,200.

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	MANAJEMEN ASET	,980	1,020
	LIKUIDITAS	,553	1,808
	STRUKTUR MODAL	,554	1,804

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengolahan data untuk uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance lebih dari 0,10. Manajemen Aset (TATO) memiliki nilai tolerance sebesar 0,980, Likuiditas (CR) sebesar 0,553, dan Struktur Modal (DER) sebesar 0,554. Selain itu, semua nilai VIF juga berada di bawah 10, dengan rincian: Manajemen Aset

(TATO) sebesar 1,020, Likuiditas (CR) sebesar 1,808, dan Struktur Modal (DER) sebesar 1,804. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		MANAJEMEN ASET	LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MANAJEMEN ASET	Correlation Coefficient	1,000	-,100	,134
		Sig. (2-tailed)	.	,412	,270
		N	70	70	70
	LIKUIDITAS	Correlation Coefficient	-,100	1,000	-,681**
		Sig. (2-tailed)	,412	.	,000
		N	70	70	70
	STRUKTUR MODAL	Correlation Coefficient	,134	-,681**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,270	,000	.
		N	70	70	70
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,063	,112	-,073	1,000
	Sig. (2-tailed)	,604	,357	,545	.
	N	70	70	70	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas, hasil *unstandardized residual* untuk tiga variabel independen, yaitu Manajemen Aset (TATO) sebesar 0,604, Likuiditas (CR) sebesar 0,357, dan Struktur Modal (DER) sebesar 0,545 menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,546 ^a	,298	,266	,03549	1,716

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, karena nilai dw sebesar 1,716 dimana lebih besar daripada nilai du (1,7028) dan lebih kecil daripada nilai 4-du (2,2972) atau $du \leq dw \leq (4-du)$ yang berarti tidak ada autokorelasi.

Dengan mempertimbangkan keempat uji data yang telah dilakukan, data yang digunakan dalam model regresi memenuhi syarat untuk kelayakan pengujian. Hasil estimasi model regresi yang melibatkan variabel independen (Manajemen Aset dengan *Total Assets Turn Over/TATO*, Likuiditas dengan *Current Ratio/CR*, dan Struktur Modal dengan *Debt to Equity Ratio/DER*) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (*Return on Assets/ROA*) dapat dianggap telah mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,147	,030		4,956	,000		
MANAJEMEN ASET	-,013	,015	-,085	-,909	,367	,980	1,020
LIKUIDITAS	,006	,006	,143	1,148	,255	,553	1,808
STRUKTUR MODAL	-,087	,020	-,535	-4,296	,000	,554	1,804

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji Regresi Linear Berganda dan didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Kinerja Keuangan =

$$0,147 - 0,013 \text{ Manajemen Aset} + 0,006 \text{ Likuiditas} - 0,87 \text{ Struktur Modal} + e$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh memiliki interpretasi sebagai berikut: konstanta sebesar 0,147 menunjukkan bahwa apabila nilai manajemen aset, likuiditas, dan

struktur modal berada dalam kondisi konstan, maka kinerja keuangan akan bernilai sebesar 0,147. Koefisien regresi manajemen aset (*Total Assets Turn Over*) bernilai negatif sebesar -0,013, yang berarti bahwa setiap peningkatan manajemen aset sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Selanjutnya, koefisien regresi likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai positif sebesar 0,006, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,006, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sementara itu, koefisien regresi struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) bernilai negatif sebesar -0,087, yang berarti bahwa peningkatan struktur modal sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,087, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji T

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,147	,030		4,956	,000		
MANAJEMEN ASET	-,013	,015	-,085	-,909	,367	,980	1,020
LIKUIDITAS	,006	,006	,143	1,148	,255	,553	1,808
STRUKTUR MODAL	-,087	,020	-,535	-4,296	,000	,554	1,804

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa variabel manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya sebesar 0,367, lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Begitu pula dengan variabel likuiditas yang juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,255. Sementara itu, variabel struktur modal menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen yang diuji, hanya struktur modal yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan.

Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,089	3	,030	16,698	,000 ^b
Residual	,117	66	,002		
Total	,205	69			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) yang tercantum pada Tabel di atas, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 16,698. Dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), df_1 (jumlah variabel - 1) = 3, dan df_2 ($n - k - 1$) atau $70 - 3 - 1 = 66$, nilai F_{tabel} adalah 2,74. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($16,698 > 2,74$), sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Aset (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Modal (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji R^2

Tabel Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 ^a	,431	,406	,04204	,962

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,406 menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 40,6% dari total variasi variabel dependen. Dengan kata lain, masih terdapat sebagian besar variasi variabel dependen (59,4%) yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Aset (TATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,909

< 1,997) dan signifikansi > 0,05 (0,367). Ini menolak hipotesis pertama. Meskipun TATO mengukur efisiensi penggunaan aset, hasil ini menunjukkan potensi konflik keagenan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Temuan ini selaras dengan penelitian Hendro dan Fajar (2022), namun bertentangan dengan Lukas (2022).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas (CR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,148 < 1,997) dan signifikansi > 0,05 (0,255), sehingga hipotesis kedua ditolak. CR mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun perbedaan kepentingan agen dan prinsipal dapat memengaruhi efektivitasnya. Hasil ini sejalan dengan Devi dan Kartika (2023), tetapi berbeda dari Nadia dan Arya (2024).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-4,296 > -1,997) dan signifikansi < 0,05 (0,000), hipotesis ketiga diterima. DER mencerminkan porsi pendanaan utang terhadap ekuitas, dan utang dapat menjadi alat pengendalian manajemen sesuai teori keagenan. Hasil ini mendukung temuan Bayu dan Nico (2020), tetapi berbeda dari Devi dan Kartika (2023).

Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Secara simultan, TATO, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $16,698 > 2,74$; signifikansi $0,000 < 0,05$), hipotesis keempat diterima. Pengaruh simultan yang signifikan dari ketiga variabel terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan pengendalian yang komprehensif diperlukan dalam mengelola konflik keagenan. Ketiga variabel ini mencerminkan aspek penting dalam tata kelola perusahaan dan pengelolaan konflik keagenan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lukas (2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Selanjutnya, likuiditas juga secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Sementara itu, struktur modal terbukti secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Adapun secara simultan, manajemen aset, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap

kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, sehingga hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Winda, And Yulia Efni. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Struktur Modal Terhadap Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi."
- Darma, Riswan, And Martha Lidya. 2024. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 2(4):521–39. Doi: 10.30640/Trending.V2i4.3270.
- Diana, Lely, And Maria Stefani Osesoga. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12(1):20–34. Doi: 10.33508/Jako.V12i1.2282.
- Fahmi, And Irham. 2017. "Analisis Laporan Keuangan."
- Fajaryani, Ni, And Elly Surani. 2018. "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Kinerja Keuangan Perusahaan."
- Fauzi, Alfian, And Elen Puspitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020." 5(2).
- Haukilo, Lukas, And Rahmatya Widayawati. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020)."
- Hery. 2020. "Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan."
- Imam, Ghazali. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ."
- Jayandhika, Iwan, Permatasari. 2025. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Modal, Dan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun-2022)."
- Kristianti, And Ika Puspita. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 4.
- Lukas Dan Rahmatya. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020)."
- Permatasari, Anthonie, Joy E. Tulung, And Hizkia Tasik. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." 6(2):610–19.

- Rakasiwi, Arie. 2023. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021."
- Ritonga, Syarifah Aini, Ihsan Effendi, And Ahmad Prayudi. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 2(2):86–95. Doi: 10.31289/Jimbi.V2i1.383.
- Sianturi, L. T., And P. Purwatiningsih. 2024. *Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. Vol. 4.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Yohana, Ruth Gaol, Ghina Dewi, Nawang Kalbuana, And Alwazir Abdusshomad. 2021. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar Di Islamic Index." <Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jie> 7(03):1752–60. Doi: 10.29040/Jie.V7i3.3601.
- Yuliani, Eva. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(2):111. Doi: 10.32502/Jimn.V10i2.3108.
- Zulfa Amalia Ifadah. 2021. Pengaruh Manajemen Aset, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).